

PENGARUH MEDIA *AUDIO VISUAL* TERHADAP MINAT DALAM PEMBELAJARAN LARI *SPRINT* PADA SISWA KELAS XI SMA BHAKTI SETIA NANGA PINOH

Rahmad¹, Nur Moh Kusuma Atmaja², Kurnia Dyah Anggorowati³,
¹Mahasiswa Lulusan Program Studi PENJASKESREK Tahun 2021
^{2,3}Dosen STKIP Melawi

JL. RSUD Melawi Km. 04 Kec. Nanga Pinoh, Kab. Melawi Kalimantan Barat
Email: rahmadjkk@gmail.com, atmajanur27@gmail.com, kurnia_stkip_melawi@gmail.com

Abstrack: *the purpose of this study was to determine the effect of audio visual media on student interest in sprint running material. The method used in this research is pre-expiremen with one group pretest-posttest research design. The sample in this study amounted to 32 studens, using a sampling technique. The data collection tehnniques used were observation techniques, questionnaire techniques, and documentation techniques. Data analysis used Cronbacg's Alpa Tets. The results showed that there was an effect of audio-visual media on student interest, it was known from $\geq r$ table test, namely $50,285 \geq 1.96$ so that H_0 was rejected and H_1 was accepted. And the amount of influence before the use of audio visual media is 0.48, and after the use of audio media is 0.73. the conclusion is that using audio- visual media in learning physical education for sprint running has an influence on student interest.*

Keywords: *Audio Visual Media, Sprint Running, Student Interest.*

Abstrak: tujuan dari penelitian ini adalah untuk mngetahui pengaruh media *audio visual* terhadap minat siswa pada materi lari *sprint*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-expiremen* dengan desain penelitian *one group pretest-posttest*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 siswa, dengan menggunakan tehnik sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik observasi, Teknik angket, dan Teknik dokumentasi. Analisis data menggunakan uji *alpha Cronbach*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media *audio visual* terhadap minat siswa, hal ini diketahui dari uji *r* hitung $\geq r$ tabel yaitu $50.285 \geq 1,96$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Besar pengaruh sebelum penggunaan media *audio visual* sebesar 0.48, dan sesudah penggunaan *media audio visual* sebesar 0.73. kesimpulannya dengan menggunakan media *audio visual* dalam mata pelajaran penjaskes materi lari *sprint* terdapat pengaruh pada minat siswa.

Kata kunci: *Media Audio Visual, Lari Sprint, Minat Siswa.*

Minat siswa dalam proses belajar mengajar lebih ditekankan, karena sampai saat ini, proses belajar mengajar yang dilakukan oleh banyak Lembaga Pendidikan, baik sekolah maupun bimbingan belajara,

lebih diarahkan pada bagaimana guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Namun kurang dalam menilai sejauh mana siswa berminat terhadap materi pembelajaran yang diberikan padahal,

pengaruh minat ini sangat besar terhadap pencapaian hasil belajar yang maksimal, sebab jika siswa berminat terhadap materi pelajaran, siswa akan fokus dan berkonsentrasi dalam menyimak materi pelajaran yang disampaikan.

Menurut Stiggins (Ikbal, 2011: 12) menyatakan bahwa minat merupakan salah satu dimensi dari aspek afektif yang banyak berperan dalam kehidupan seseorang. Elizabeth B. Hurlock (dalam Susanto, 2013: 214) mengatakan bahwa pada semua usia, minat memainkan peran yang penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap, terutama selama masa kanak-kanak. Agar siswa berminat mengikuti proses pembelajaran, maka diperlukan suatu sistem proses belajar mengajar yang menarik bagi siswa. Menurut Semiawan Susilowati (2010: 29) minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarahkan kepada suatu situasi atau objek tertentu yang menyenangkan dan memberi kepuasan kepadanya.

Menurut Djaali (2012: 122) menjelaskan bahwa minat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: dorongan dari dalam, motivasi sosial, emosional. Minat belajar dikatakan mempengaruhi siswa dalam proses belajar mengajar, karena pada saat minat belajar ini ada, maka seluruh peranan dan kemauan yang ada didalam jiwa

siswa dikerahkan dan diarahkan agar tetap fokus terhadap materi pembelajaran yang disampaikan. Minat belajar itu akan muncul dalam proses pembelajaran, jika adanya motivasi dalam belajar, baik motivasi dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Motivasi-motivasi ini perlu dibangkitkan oleh guru. Oleh karena itu, secara tidak langsung, untuk memancing minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar maka guru perlu membangkitkan motivasi tersebut.

Semakin baik media yang digunakan oleh guru, maka semakin menjadikan siswa termotivasi dan berminat dalam belajar. Demikian pula, semakin baik guru menggunakan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, maka semakin meningkatkan pula motivasi dan minat siswa dalam proses pembelajaran. Inilah sekilas tentang bagaimana penerapan media *audio visual* terhadap minat belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Desain Pra-eksperimen Pre-Experimental Design (nodesings)*. Berikut pemilihan *design* menggunakan *Pre-eksperimen Design* dengan menggunakan pendekatan *One Group Pretest-Posttest Design*. Sugiyono (2018: 74) dikatakan *pre-experimental design*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Mengapa?

Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel control, dan sampel tidak dipilih secara random. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XIA SMA Bhakti Setia jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian adalah 32 siswa dengan rincian 11 perempuan dan 21 laki-laki. Objek dari penelitian ini adalah minat siswa. Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2020. Proses penelitian pra-eksperimen *one group pretest-posttest* ialah melaksanakan pembelajaran melakukan, pretest, melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *treatmen* yang digunakan dan pada tahap akhir melakukan *posttest* untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah dilakukannya *treatmen*. Prosedur penelitian pra-eksperimen *one group pretest-posttest* yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan angket *pretest* dan angket *posttest*, serta menyiapkan alat dokumentasi untuk kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Data yang didapatkan dalam penelitian berupa data yang sifatnya kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Angket dan Dokumentasi.

$O_1 \times O_2$

o_1 = Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan media *audio visual*)

X = *Treatmen* (perlakuan)

O_2 = Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan media *audio visual*).

Tempat Dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Bhakti Setia Nanga Pinoh, karena disekolah tersebut belum pernah melakukan penelitian yang menyangkut masalah yang diajukan dalam penelitian ini.

Waktu penelitian ini dilaksanakan setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.

2. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai tanggal 10 Oktober 2020 hingga 28 Oktober 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini bermaksud untuk mengetahui data *pre-test* dan data *post-test* apakah ada pengaruh media *audio visual* terhadap minat dalam pembelajaran lari *sprint* pada siswa kelas XI SMA Bhakti Setia Nanga Pinoh. Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil *pre-test* satu kali dan *post-test* satu kali penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2020 hingga 28 Oktober

2020. *Treatment* (perlakuan) dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dan total pertemuan sebanyak 4 kali.

Tabel 4.2 Data Tes *Pretest* dan Data *Posttest* SMA Bhakti Setia Nanga Pinoh

No	Nama siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	A.Q.S	33,6	98,9
2	AL	33,6	91,3
3	A.DS	32,6	82,6
4	AL.A	32,6	93,4
5	A.S	35,8	95,6
6	C.R.A	33,6	95,6
7	C.A.S	34,7	79,3
8	DA	36,9	80,4
9	DDI	36,9	81,5
10	F.Y.F	35,8	76,0
11	HK.S	35,8	95,6
12	H.A	36,9	98,9
13	HRN	35,8	98,9
14	JLS	36,9	98,9
15	L.C	34,7	98,9
16	M.S	35,8	98,9
17	MSL	31,5	98,9
18	NT	35,8	98,9
19	O.M.C.B	36,9	98,9
20	S.E	36,9	72,8
21	SNDI	33,6	89,1
22	STNI	39,1	82,6
23	SLWI	34,7	81,5
24	TK	34,7	88,0
25	U.D	38,0	73,9
26	VF.S	38,0	73,9
27	V.A.C	35,8	72,8
28	X.A.C	36,9	79,3
29	Y.S.A	35,8	93,4
30	Y.I.S	34,7	92,3
31	ZKI	35,8	92,3
32	RY.BP	38,0	93,4
Jumlah total		1.049	2.629

Nilai Rata- Rata	32,78	82,06
------------------	-------	-------

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai *pretest* (tes awal) pada pertemuan pertama dengan jumlah total keseluruhan sebesar 1.094 dengan nilai rata-rata sebesar 32,78 sedangkan nilai total *posttest* adalah sebesar 2.629 dengan nilai rata-rata sebesar 82,06. Dapat disimpulkan bahwa dari hasil tes *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya pengaruh media yang digunakan pada saat pembelajaran.

Tabel 4.3 Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

Kelas	N	Min	Max	Mean
Eksperimen	32	6	14	10,56

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai minimal siswa kelas *eksperimen* sebesar 6. Nilai maksimal siswa kelas *eksperimen* 14. Skor rata-rata kelas *eksperimen* sebesar 32,78. Gambaran umum skor rata-rata keduanya tampak berbeda.

Tabel 4.4 hasil *posttest* hipotesis kelas *eksperimen*

Kelas	N	Min	Max	Mean
Eksperimen	32	50	72	62,91

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai minimal siswa kelas *eksperimen* sebesar 50. Nilai maksimal siswa kelas *eksperimen* 72. Skor rata-rata kelas *eksperimen* sebesar 82,06.

Tabel 4.5 Uji Realibilitas

<i>Cronbach's alpha</i>	<i>N of Item</i>
0.856	23

Berdasarkan tabel 4.5 berdasarkan hitungan *cronbach's alpha* pada kelas eksperimen adanya perlakuan dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual* lebih efektif terhadap minat siswa pada materi lari *sprint* dalam *cronbach's alpha* adalah 0.856.

Tabel 4.6 Hasil Uji Indeks Gain Hake

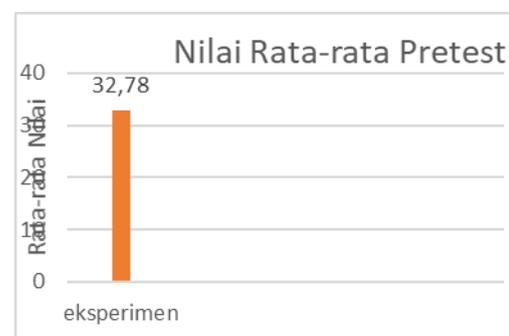
Kelas	<i>Indeks gain hake</i>	Keterangan
Pre eksperimen	0,73	Baik
Pra eksperimen	0,48	Sedang

Nilai *indeks gain hake* untuk aspek minat siswa kelas pre eksperimen adalah 0,73. Jadi berdasarkan perhitungan *indeks gain hake* pada kelas *eksperimen* adanya perlakuan dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual* lebih efektif terhadap minat siswa pada materi lari *sprint* dalam *indeks gain hake* adalah 0,73 dari hasil perhitungan keseluruhan kelas *eksperimen* tanpa perlakuan yang dimana untuk melihat bahwa apakah ada pengaruh terhadap minat siswa setelah perlakuan.

Nilai *indeks gain hake* untuk minat siswa kelas eksperimen tanpa perlakuan adalah 0,48. Berdasarkan perhitungan *indeks gain hake* pada kelas *eksperimen* tanpa perlakuan

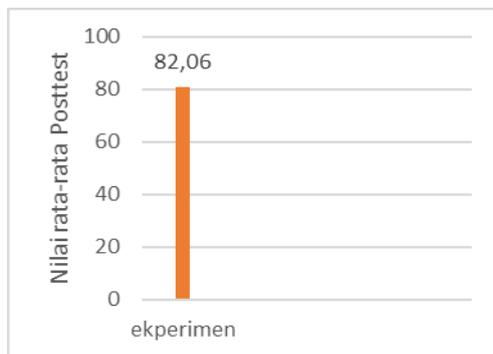
dinyatakan bahwa pembelajaran konvensional terhadap aspek minat siswa pada materi lari *sprint* pada pembelajaran penjaskes dengan *indeks gain hake* adalah 0,48. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan kelas *eksperimen* tanpa perlakuan cukup maksimal dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada minat siswa itu sendiri, bahwa antara pra-eksperimen dan pre eksperimen terdapat perbedaan hasil aspek minat.

Dari perhitungan *indeks gain hake* dari kedua kelas baik pada kelas pra eksperimen maupun kelas pre-eksperimen bila dibandingkan ternyata kelas eksperimen yang menggunakan media *audio visual* lebih baik atau lebih tinggi dari pada kelas *eksperimen* yang hanya menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelas *eksperimen* adanya perlakuan terhadap pengaruh pada minat siswa. Siswa lebih aktif dan bersemangat dalam belajar dan memperhatikan penjelasan materi.



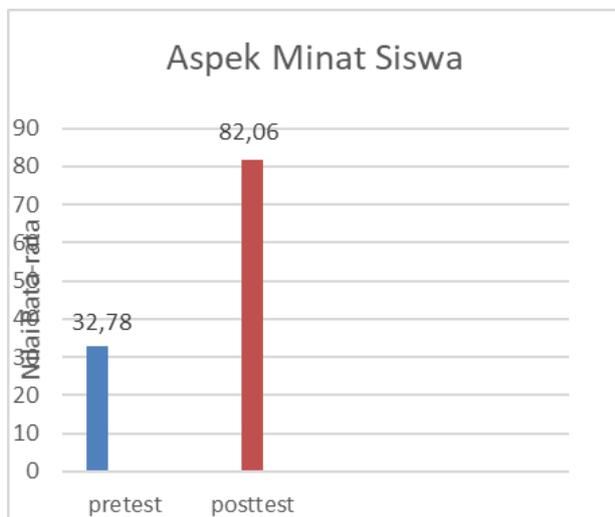
Gambar 4.7 Nilai Rata-Rata Pretest Kelas Eksperimen

Berdasarkan gambar tersebut dari analisis data tes awal (*pretest*) kelas *eksperimen* diperoleh nilai rata-rata tes awal dikelas eksperimen 32,78 dengan minat yang masih rendah.



Gambar 4.8 Nilai Rata-Rata Posttest Kelas Eksperimen

Berdasarkan gambar tersebut dari analisis data tes awal (*pretest*) kelas *eksperimen* diperoleh nilai rata-rata tes awal dikelas eksperimen sebesar 82,06.



Gambar 4.9 Hasil Aspek Minat Siswa Kelas Eksperimen Pada Pengukuran Awal (*Pretest*) Dan Pengukuran Akhir (*Posttest*)

Pada pengukuran awal (*pretest*) seluruh siswa kelas eksperimen yaitu 32

siswa dengan jumlah rata-rata 32,78 minat siswa masih tergolong rendah terhadap materi lari *sprint*. Perbedaan hasil belajar tersebut karena sebelum adanya perlakuan kelas eksperimen terlebih dahulu dilaksanakan proses pembelajaran mengenai materi lari *sprint* sebelum pengukuran awal (*pretest*) kelas *eksperimen*, sementara pada pengukuran akhir (*posttest*) sudah dilaksanakan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran media *audio visual* pada materi lari *sprint*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis mengenai pengaruh media pembelajaran *audio visual* terhadap minat siswa pada mata pelajaran Penjaskes dikelas XIA SMA Bhakti Setia Nanga Pinoh. Secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran *Audio Visual* terhadap minat siswa pada mata pelajaran penjaskes di kelas XIA SMA Bhakti Setia. Tidak terdapat pengaruh minat siswa kelas eksperimen pada pengukuran awal (*pretest*) di kelas XIA SMA Bhakti Setia Tahun Pelajaran 2021. Terdapat pengaruh minat siswa kelas eksperimen pada pengukuran akhir (*posttest*) di kelas XIA SMA Bhakti Setia Nangpa Pinoh Tahun Pelajaran 2021. Terdapat perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* pada siswa kelas

eksperimen di kelas XIA SMA Bhakti Setia Tahun Pelajaran 2021. Sementara besarnya pengaruh media pembelajaran *audio visual* pada kelas eksperimen dapat dihitung dengan rumus *Indeks Gain Hake* sebesar 0,73.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ikbal. (2010). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Siswa*. Jakarta: salemba medika.
- Semiawan. (2010). *Lingkungan Keluarga Yang Mempengaruhi Motivasi*. Jakarta: Grasindo.
- Susanto. (2013). *Toeri Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.